

**STRATEGI KONTRA-TERORISME PEMERINTAH AUSTRALIA
DALAM MENGATASI ISLAMOFobia SETELAH SERANGAN
CHRISTCHURCH TAHUN 2019**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Politik Universitas Bakrie**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Salsa Bila

1211004030

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Program Studi Ilmu Politik

Universitas Bakrie

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya diri sendiri
baik sumber yang dikutip maupun di rujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Salsa Bila

NIM : 1211004030

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Salsa Bila', written in a cursive style.

Tanggal : 10 Februari 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Salsa Bila

NIM : 1211004030

Program Studi : Ilmu Politik Konsentrasi Hubungan Internasional

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Strategi Kontra-Terrorisme Pemerintah Australia dalam Mengatasi Islamofobia Setelah Serangan Christchurch Tahun 2019**

Telah menyelesaikan revisi tugas akhir dan berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji serta diterima sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran yudisium untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik konsentrasi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt



Penguji 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos, MSc, MA



Penguji 2 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A



Ditetapkan di Jakarta
10 Februari 2025

KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala kelancaran yang diberikan-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Kontra-Terrorisme Pemerintah Australia dalam Mengatasi Islamofobia Setelah Serangan Christchurch Tahun 2019”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik di Universitas Bakrie.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt, selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik konsentrasi Hubungan Internasional di Universitas Bakrie dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos, MSc, MA dan Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku penguji yang dengan sabar memberikan arahan, masukan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
4. Rifqy, yang memberikan semangat, motivasi, hiburan dan selalu bersama dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Syafa, yang telah mendorong penulis untuk selalu percaya dengan kemampuan dan hasil yang penulis kerjakan.
6. Tita, yang selalu memberikan dukungan moral dan percaya dengan kemampuan yang penulis miliki sejak SMA.
7. Seluruh Teman Kuliah penulis yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 10 Februari 2025

Salsa Bila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsa Bila
NIM : 1211004030
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Strategi Kontra-Terrorisme Pemerintah Australia dalam Mengatasi Islamofobia Setelah Serangan Christchurch Tahun 2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 10 Februari 2025

Yang menyatakan,



Salsa Bila

STRATEGI KONTRA-TERORISME PEMERINTAH AUSTRALIA DALAM MENGATASI ISLAMOFOBIA SETELAH SERANGAN CHRISTCHURCH TAHUN 2019

Salsa Bila

ABSTRAK

Serangan teror yang terjadi di Christchurch, New Zealand telah menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan tindakan untuk mencegah serangan teror serupa terjadi di negara tetangganya, Australia dan untuk mengatasi kasus islamofobia yang turut meningkat setelah kejadian tersebut. Tulisan ini mengangkat pertanyaan penelitian tentang “Bagaimana strategi kontra-terorisme pemerintah Australia dalam mengatasi islamofobia setelah serangan Christchurch tahun 2019?”. Tulisan ini menganalisis tentang langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah Australia dalam mengatasi islamofobia setelah serangan teror di Masjid Christchurch yang bertujuan untuk memahami strategi pemerintah Australia tersebut dengan menggunakan paradigma liberalisme, teori model kontra-terorisme dan menggunakan konsep islamofobia serta strategi kontra-terorisme. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti kebijakan pemerintah, pernyataan resmi, laporan media, internet dan tulisan-tulisan terdahulu. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa insiden islamofobia meningkat tajam pasca serangan Christchurch pada tahun 2019, baik secara daring maupun luring. Pemerintah Australia telah menerapkan berbagai strategi kontra-terorisme untuk mengatasi islamofobia setelah serangan tersebut yang menggunakan model kontra-terorisme pengaturan dan model penegakan hukum. Kemudian, terdapat sedikit keterlibatan militer untuk mendeteksi ancaman global dan dalam upaya rehabilitasi warga negara yang bergabung dengan kelompok teroris. Penurunan insiden islamofobia di dunia maya dan secara offline menjadi salah satu indikator keberhasilan dari berbagai strategi ini.

Kata Kunci: *Christchurch, Islamofobia, Kontra-Terrorisme, Pemerintah Australia*

STRATEGI KONTRA-TERRORISME PEMERINTAH AUSTRALIA DALAM MENGATASI ISLAMOFOBIA SETELAH SERANGAN CHRISTCHURCH TAHUN 2019

Salsa Bila

ABSTRACT

The terror attack that occurred in Christchurch, New Zealand has underscored the urgent need for action to prevent similar terror attacks from occurring in Australia and to address cases of Islamophobia that have also increased following the incident. This paper raises the research question of "How is the Australian government's counter-terrorism strategy in overcoming Islamophobia after the 2019 Christchurch attack?". This article analyzes the steps taken by the Australian government in overcoming Islamophobia after the terror attack at the Christchurch Mosque which aims to understand the Australian government's strategy by using the liberalism paradigm, counter-terrorism model theory and using the concept of Islamophobia and counter-terrorism strategies. The research method used is a qualitative approach by collecting data from sources such as government policies, official statements, media reports, the internet and previous writings. The results of this research are that incidents of Islamophobia increased sharply after the Christchurch attacks in 2019 so, the Australian government has implemented various counter-terrorism strategies to overcome Islamophobia after the attack using a regulatory counter-terrorism model and law enforcement model. Then, there are a few military involvement to detect global threats and in efforts to rehabilitate citizens who join terrorist groups. The reduction in incidents of Islamophobia in online space and offline is one success indicator of these various strategies.

Keywords: *Christchurch, Islamophobia, Counter-Terrorism, Australian Government*

DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Pustaka.....	10
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	16
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
1.6 Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KERANGKA TEORI.....	18
2.1 Paradigma Liberalisme.....	18
2.2 Islamofobia.....	19
2.3 Strategi Kontra-terorisme.....	24

2.4 Teori Model Kontra-terorisme.....	26
2.5 Diagram Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	31
3.3 Tabel Operasionalisasi Konsep.....	32
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	36
4.1 Insiden Islamofobia di Australia Pasca Serangan Christchurch.....	36
4.2 Islamofobia Melahirkan Sebuah Bentuk Terorisme Baru.....	41
4.3 Strategi Kontra-terorisme Pemerintah Australia dalam Mengatasi Islamofobia Setelah Serangan Christchurch.....	46
4.3.1 Model Penegakan Hukum.....	48
4.3.2 Model Pengaturan.....	61
4.3.3 Model Militer.....	74
4.4 Analisis dari Implementasi Strategi Kontra-Terrorisme Pemerintah Australia untuk Mengatasi Islamofobia.....	76
BAB V PENUTUP	79
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 2.1. Alur Berpikir.....	23
Gambar 4.1 Perbandingan Insiden Islamofobia Offline Sebelum dan Sesudah Serangan Christchurch.....	38
Gambar 4.2 Persentase Perbandingan Ancaman Pembunuhan Terhadap Muslim di Australia Pra dan Pasca Christchurch.....	38

Gambar 4.3 Persentase Jenis Ancaman Pembunuhan Terhadap Muslim di Australia
Secara Online Pasca Christchurch.....39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peristiwa Terorisme Berbasis Islamofobia.....4
Tabel 1.2 Kajian Pustaka.....10
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....32